

UMY Jadi Tuan Rumah Kontes Robot Nasional

JOGJA—Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) akan menjadi tuan rumah Kontes Robot Indonesia (KRI) tingkat nasional yang akan diselenggarakan pada 11 hingga 14 Juni 2015. KRI akan diikuti 102 tim dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia.

Terdapat empat kategori perlombaan yang akan diselenggarakan pada KRI kali ini. Keempat kategori itu yakni Kontes Robot ABU Indonesia (KRAD), Kontes Robot Seni Indonesia (KRSI), Kontes Robot Sepakbola Indonesia (KRSBI), dan Kontes Robot Pemadaman Api Indonesia (KRPAI).

“Tiap satu tim tersebut memiliki anggota sebanyak tiga hingga lima orang ditambah satu orang dosen pembimbing,” ujar Ketua Umum penyelenggara KRI tingkat nasional, Slamet Riyadi ST MT PhD di UMY, Kamis (7/5).

Menurut Slamet, dalam Kontes Robot ABU Indonesia temanya adalah Badminton. Sistem permainan pada perlombaan ini sama halnya seperti perlombaan badminton pada umumnya yang dimainkan oleh manusia karena raket, net, dan juga kocknya juga sama seperti pada permainan yang sebenarnya.

Selain itu tema badminton ini juga disesuaikan dengan kontes robot ABU internasional yang akan diadakan pada Agustus 2015 mendatang. Semua pemain yang menjadi juara pada tiga kategori lomba, yakni KRAI, KRSBI, dan KRPAI juga akan

bertanding kembali di tingkat internasional.

Jika pemenang KRAI akan melanjutkan pertandingannya pada Kontes Robot ABU Internasional, maka pemenang KRSBI akan dikirim untuk menjadi perwakilan Indonesia pada Robot Soccer Competition International. Juara nasional KRPAI akan dikirim ke Trinity College Fire Fighting Home Robot Contest 2015.

“Untuk lomba robot pemadam api internasional tersebut selalu diselenggarakan di Amerika. Tapi untuk Robot Soccer negara penyelenggara nya selalu berpindah-pindah,” jelasnya.

Untuk kategori KRSI, lanjut Slamet menjadi salah satu kategori lomba robot yang bisa dikatakan

cukup unik. Sebab pada kategori ini, robot yang ditandingkan akan memiliki bentuk seperti manusia. Selain itu, KRSI yang memilih seni taíi sebagai perlombaan nya ini, pada tahun ini juga mengambil tema seni tari “Bambangan Cakil”.

Pada kategori ini, setiap tim akan memiliki dua robot, satu robot berperan sebagai Cakil, dan satu robot lagi berperan sebagai Bambang. Robot-robot ini nantinya juga harus diberi pakaian sebagai mana orang sedang menarikan Bambang Cakil.

“Robot-robot itu juga harus bisa mengikuti alunan musik yang sudah disiapkan oleh panitia dan mereka punya sensor sendiri untuk mendeteksi ngarkan musik. Jadi ketika mendengar

musik mereka harus menari, dan kalau musiknya berhenti, mereka juga harus berhenti menari,” ungkapnya.

Wakil Dekan II bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Teknik UMY ini berharap kontes robot tersebut erus meningkatkan iklim kompetisi dan keterampilan mahasiswa dengan dunia robot. Robot-robot yang saat ini akan dikembangkan tersebut dapat dikembangkan lebih jauh lagi agar bisa bermanfaat bagi orang banyak untuk mengatasi permasalahan-permasalahan publik.

Sementara Sekretaris Universitas UMY, Ir Nafi Ananda Utama MS melakukan audiensi ke Polda DIY, Rabu (6/5). Audiensi tersebut dilakukan pihak UMY guna mempersiapkan

serta memberikan kenyamanan bagi para peserta sendiri, para supporter peserta serta masyarakat sekitar DIY yang ingin menyaksikan sungs KRI.

Pihaknya berkoordinasi dengan Polda DIY untuk keamsibinaan KRI. Koordinasi bersama karena kegiatan akan ratusan orang dari seni nisia sehingga membutuhkan dan dukungan dari F “Untuk itulah kami mohon Polda DIY untuk memohon serta dukungan dari pihak DIY. Agar acara KRI dilaksanakan di kawasan jalan dengan lancar imbulnya. (ptu)